

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan. Pendidikan merupakan suatu upaya melestarikan, mengalihkan dan mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Karena itu dalam hadits Rasulullah disabdakan :

“ Jadikanlah kamu para pendidik yang penyantun, ahli fiqih, dan berilmu pengetahuan, dan dikatakan berpredikat “*rabbani*” apabila seorang telah mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dari sekecil-kecilnya sampai pada yang lebih tinggi” (HR. Bukhori dan Ibnu Abbas)

Berdasarkan hadits tersebut, *al-rabbani* diidentikkan dengan *al-tarbiyah*, yang berarti proses transformasi ilmu pengetahuan dilakukan secara bertahap. Proses tersebut dilakukan dengan cara pengenalan, hafalan dan ingatan yang belum menjangkau proses pemahaman dan penalaran.

Tanpa pendidikan Al-Qur'an, maka diyakini manusia sekarang tidak berbeda dengan manusia zaman purba yang tidak mempunyai akhlaq Islam.

Setiap mu'min membaca Al-Qur'an dan menanggapinya termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci. Membaca Al-Qur'an bukan sekedar menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Di dalam ajaran Islam, bukan membca Al-Qur'an saja yang menjadi ibadah dan amal yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al-qur'an juga pahalanya sama dengan orang yang membacanya.

“ Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah(baik-baik) dan perhatikanlah dengan tenang, agar kamu mendapat rahmat”. (QS.Al-A'raf:204)

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mu'min begitu juga mengajarkannya:

“Sebaik-baiknya kamu adalah orang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya”

Belajar Al-Qur'an hendaklah dari semenjak kecil, sebaiknya dari berumur 5 atau 6 tahun, sebab umur 7 tahun sudah disuruh mengerjakan sholat. Dan orang tuanyalah untuk menyuruh belajar membaca Al-Qur'an dan sholat.

Belajar dan mengajar walaupun dua hal yang berbeda keduanya salig berhubungan sangat erat sekali.Mengajar akan efektif dan efisien apabila

didasarkan pada prinsip-prinsip belajar. Belajar akan efektif dan efisien bila kesiapan mental anak didik diperhitungkan, jadi mengajar itu sebenarnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan murid yang dalam hal ini guru mengharapkan siswanya mendapatkan pengetahuan kemampuan atau keterampilan disesuaikan dengan struktur kognitif yang diambil anak. Menurut Abd. Rachman Abroro, belajar adalah mengadakan perubahan baik tingkah laku, penampilan maupun kemampuan dalam rangka memperoleh kecakapan baru dan perubahan itu terjadi karena adanya usaha yang sadar.³

Sedangkan mengajar menurut Slameto, adalah merupakan tugas seorang pendidik atau pengajar dalam hal ini dihadapkan sekelompok siswa yakni makhluk hidup yang memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk menuju ke arah kedewasaan.⁴

Di dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat beberapa cara atau metode yang disampaikan untuk menjadikan suatu pengajaran yang tepat dan berhasil salah satunya yaitu menggunakan metode tilawati.

Metode tilawati merupakan perpaduan antara pembelajaran klasikal dan baca simak secara seimbang, sehingga pembelajaran menjadi efektif, santri tertib dan target pembelajaran mudah tercapai.

Metode tilawati dan klasikal individual adalah dua metode yang sepadan atau hampir sama cara penyampaiannya, namun keduanya mempunyai sifat dan arti yang berbeda. Metode tilawati merupakan metode yang praktis dan sudah mencakup klasikal individual, sedangkan metode klasikal individual adalah

membedakan antara kebersamaan dan kesendirian maksudnya kalau klasikal cara belajarnya bersama-sama dan kalau individual secara sendiri-sendiri.

Bertolak dari uraian tersebut di atas, maka peneliti mengkaji dengan judul “ Efektifitas Pembelajaran Metode Tilawati, Klasikal dan Individual siswa TPA Al-Muhajirin Gresik”.

B. Rumusan Masalah

Berpijak latar belakang di atas, maka permasalahan dalam pembahasan ini adalah ;

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran metode tilawati klasikal individual siswa TPA Al-Muhajirin Gresik?
2. Bagaimana keberhasilan siswa dalam menerapkan metode tilawati klasikal individual di TPA Al-Muhajirin Gresik?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasan nanti dapat terfokus pada permasalahan yang ada, dan dapat tercapai tujuan penelitian dengan efektif dan efisien.

Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut ;

1. Efektifitas pembelajaran yaitu terbatas pada suatu penyampaian metode yang diberikan kepada siswa dalam belajar.
2. Metode tilawati yaitu terbatas pada cara belajar yang menjadikan suatu keberhasilan dalam pembelajaran.

3. Klasikal individual yaitu penyampaian metode, hal ini sudah hamper sama dengan metode tilawati.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan efektifitas pembelajaran metode tilawati klasikal individual di TPA Al-Muhajirin Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana keberhasilan siswa di TPA Al-Muhajirin Gresik.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi penulis

- a. Ingin memperoleh pengalaman praktis dalam menyusun skripsi sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan penulis sehingga dapat menghasilkan teori yang diperoleh dari praktek lapangan.
- b. untuk menambah khazanah keilmuan yang diperoleh dari lembaga kuliah.

2. Bagi lembaga

- a. penulisan skripsi ini merupakan sumbangan informasi bagi sekolah untuk memberikan gambaran ada tidaknya hubungan penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati di TPA Al-Muhajirin Gresik.
- b. Dapat berguna bagi sekolah yang bersangkutan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi fakultas
 - a. Dapat kontribusi pemikiran serta upaya balik yang berguna bagi calon guru khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Sebagai sumbangan koleksi perpustakaan atau bacaan mahasiswa

F. Telaah Pustaka

Agar tidak terjadi pemaknaan yang ambiguous (memiliki makna ganda) maka perlu adanya penegasan makna dalam variable adalah definisi operasional variable. Dimana definisi operasional ini dirumuskan berdasarkan karakteristik variable yang diamati maka skripsi ini, definisi operasionalnya sebagai berikut :

1. Efektifitas

Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain memberikan pengertian "efektifitas adalah keharmonisan hubungan guru dengan siswa mempunyai efek terhadap pengelolaan kelas, sehingga menjadikan suasana kelas yang efektif dan nyaman".⁵

2. Tilawati

Adalah pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal dan baca simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan dengankondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas.⁶

3. Klasikal

Dalam kegiatan belajar mengajar guru juga biasanya menggunakan metode klasikal, digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap social anak. Dengan metode klasikal diharapkan dapat ditumbuh

kembangkan rasa social yang tinggi dan dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka, dan biasanya juga metode klasikal ini dimanfaatkan apabila waktunya mengajar tinggal sedikit.

4. Individual

Individual mempunyai arti yang sangat penting bagi pengajaran, karena bisa lebih mudah memecahkan persoalan dengan cara pendekatan individual.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Sampel

Ditinjau dari sifat data yang akan dikumpulkan serta data tersebut diolah, penelitian ini termasuk kualitatif. Sebab-sebab data dari penelitian ini bukan berupa angka statistic, melainkan data yang berbentuk pendapat, pandangan atau ungkapan pemikiran orang lain yang diperoleh melalui wawancara atau observasi.

Ditinjau dari acuan waktu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif yaitu yang berorientasi pada waktu sekarang

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. populasi

populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa TPA Al-Muhajirin dengan jumlah seluruhnya 143 siswa.⁷

b.Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti. Dari jumlah populasi yang diketahui sebelumnya oleh peneliti, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel 30% dari jumlah populasi yang ada yaitu 143 siswa, sehingga menjadi 42 siswa

3.Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data dibagi menjadi dua, data primer dan data sekunder

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Sumber data yang diteliti dalam penelitian ini bersumber dari penerapan metode tilawati klasikal individual siswa TPA Al-Muhajirin Gresik
- 2) Data sekunder adalah data yang sudah ada dalam hal ini data yang didokumentasikan oleh lembaga tersebut baik berupa angka maupun mengenai fakta-fakta yang ada. Sedangkan bentuknya bisa berupa sejarah berdiri TPA Al-Muhajirin Gresik, struktur organisasi, serta jumlah guru dan siswa yang ada.

b.Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku literature yang berkaitan dengan topic pembahasan
2. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini terdiri dari :
 - a. Struktur personalia sekolah, guru serta tata usaha TPA Al-Muhajirin Gresik
 - b. Siswa TPA Al-Muhajirin Gresik
3. Dokumentasi, dalam hal ini berupa : nilai rapot, dan dokumen lainnya

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan memcatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸

Metode penulisan ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan fisik dan lingkungan sekolah serta untuk melihat secara dekat bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan perilaku siswa.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.⁹

c. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Mengenai angket penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket secara langsung dan tertutup, maksudnya daftar pertanyaan dikirim secara langsung kepada orang yang dimintai pendapat. Keyakinannya adalah diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Angket diberikan kepada seluruh siswa untuk mendapatkan data tentang efektifitas pembelajaran dengan metode tilawati klasikal dan individual siswa di TPA Al-Muhajirin Gresik.

d. Metode Interview (wawancara)

yaitu proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadapan-hadapan yang satu dengan yang lain. Untuk mengetahui data tentang menggunakan metode tilawati klasikal individual dalam proses belajar mengajar.

5. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai berikut;

- a. Daftar pedoman wawancara dalam hal ini peneliti hanya memuat atau mencantumkan pokok-pokok pertanyaan saja. Selbihnya peneliti mengembangkan sendiri pertanyaan-pertanyaan itu dalam wawancara untuk mendapatkan data-data sesuai dengan kepentingan penelitian.
- b. Membuat pokok-pokok masalah yang hendak diobservasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sendiri sesuai dengan yang ada di lapangan.

- c. Dokumentasi TPA Al-Muhajirin Gresik digunakan untuk kepentingan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif yang mana penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduktif teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif. Peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Data yang sudah masuk pada peneliti akan dikumpulkan sesuai dengan kelompok-kelompok data-data tertentu. Data tertentu kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif:

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membaca, mempelajari dan menelaah data yang sudah tersedia
- b. Menyusun data-data yang sudah diperoleh diidentifikasi dengan memberikan kode menurut data, jenis data, lokasi pengambilan data, serta cara atau teknik pengumpulan data.

- c. Mengadakan pemeriksaan mengenai kebenaran data, penulis menyajikan data dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa uraian dengan kata-kata verbal yang disertai dengan analisis penulis.

H.Sistematika Pembahasan

Skripsi ini merupakan satu kesatuan yang utuh, oleh karena itu untuk mempermudah maka skripsi ini, menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut;

Bab I : Merupakan pendahuluan yang didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, definisi operasional.

Bab II : Merupakan landasan teori yang menyangkut dua sub yaitu yang pertama metode tilawati, manfaat metode tilawati, media pengajaran metode tilawati, tarjet kualitas metode tilawati, factor-faktor penunjan pembelajaran metode tilawati, dan sub yang kedua yaitu tentang proses pembelajaran metode tilawati yang terdiri dari pendekatan klasikal dan pendekatan individual.

Bab III : Merupakan penyajian dan analisis data yang terdiri dari: Profil TPA Al-Muhajirin Gresik, struktur organisasi, sarana dan prasarana, problem dan solusinya dalam penggunaan metode tilawati klasikal individual dalam keterkaitan terhadap efektifitas pembelajaran.

Bab IV ; Akhir dari bab ini merupakan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini.